

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Turki berani mengambil keputusan untuk mengeluarkan kebijakan pemutusan kerjasama militer dengan Israel demi menjaga ketahanan dan keamanan nasionalnya. Kemudian salah satu latar belakang pemutusan kerjasama tersebut berkaitan dengan aspek keamanan. Turki dan Israel hampir melakukan pertukaran informasi intelejen. Pertukaran informasi tersebut merupakan pertukaran informasi penting tentang militer. Tidak hanya itu saja, hal lain yang dilakukan oleh Turki kepada Israel pasca insiden Mavi Marmara ini adalah dimana sebuah pesawat militer Israel yang menuju Polandia dilarang terbang melintasi wilayah udara Turki segera setelah serangan terhadap armada itu.

Namun disisi lain Turki harus kehilangan pasokan peralatan senjata militer yang selama ini berasal dari industri militer Israel. Pemerintah Turki pun harus siap mencari sumber lain untuk dapat memenuhi kebutuhan peralatan militer Turki. Bahkan dapat dilihat dalam hubungan politik antara Turki dan Israel, dimana ikatan militer tidak diharapkan akan terpengaruh karena kepentingan nasional yang saling hubungan. Keduanya memiliki ketergantungan satu sama lain, disatu sisi bagi Israel dimana Turki menjadi salah satu pasar bagi industri pertahanan sedangkan bagi Turki, Israel yang dapat memodernisasikan industri pertahanannya.

Tidak hanya itu, insiden mavi marmara pun membawa dampak bagi perekonomian, pariwisata serta dalam sumber daya energi. Di sektor pariwisata, ketegangan antara kedua negara tampak mempengaruhi pariwisata, jumlah wisatawan Israel mengunjungi Turki menurun dari 514,000 di 2008 menjadi 311,000 pada tahun 2009 dan untuk 109.000 tahun 2010, dan titik terendah berada di tahun 2010 dengan jumlah 80.000. di sektor ekonomi, Sementara Israel menjadi tujuan ekspor terbesar ke 24 Turki selama enam

bulan pertama dari tahun 2013, naik ke 17 pada 2014. Selama lima bulan pertama tahun 2014, perdagangan bilateral dengan Israel meningkat 27% dibandingkan dengan sebelumnya.

Dan tidak dapat di pungkiri, saat Turki mengalami masa sulitnya dengan Rusia dimana Rusia menolak untuk mengekspor gas ke Turki, karena hal tersebut hubungan antara Turki dan Israel memiliki ke arah yang positif. Dimana Israel menandatangani kerjasama dalam bidang sumber daya energi tersebut. Hal ini menjadi hal positif bagi hubungan Turki dan Israel dimana melalui sumber daya alam gas ini lah awal mula normalisasi hubungan kedua negara.

Dalam hubungan kedua negara terlihat bahwa hubungan yang awalnya di bangun melalui sektor keamanan, pertahanan serta industri pertahanan serta memburuknya hubungan keduanya pasca mavi marmara menjadi hal negatif bagi keduanya. Dimana kerugian di peroleh oleh kedua negara, serta proses normalisasi yang cukup panjang.

Hubungan yang telah memburuk selama 6 tahun ini telah memberikan banyak kerugian. Hubungan keduanya pun membaik dari bidang sumber daya alam yaitu dari sektor gas. Tidak dapat di pastikan hubungan keduanya akan membaik di sektor keamanan atau industri pertahanan yang dimana bidang pertahanan lah yang membuat hubungan kedua negara terjalin sejak 1996 dengan berbagai kerjasama di bidang tersebut.

Sejak memburuknya hubungan Turki dan Rusia pasca penembakan jet tempur Rusia Su-24 oleh militer Turki, di dekat perbatasan Suriah, pada 24 November 2015. Hasilnya adalah krisis dalam hubungan Turco-Rusia. Impor Turki sebagian besar gas alam dari Rusia, dan untuk beberapa waktu kedua belah pihak telah membahas pipa gas alam mungkin di bawah laut hitam ke saluran gas dari Rusia ke Turki dan seterusnya. Dua hari setelah pesawat Rusia ditembak, Rusia membatalkan proyek. Tiba-tiba pasokan energi masa depan Turki tampak dalam bahaya, dan politisi Turki, perusahaan energi, dan lain-lain mulai mendapat panggilan untuk berbicara dengan Israel tentang masa

depan gas alam impor. Hal ini menjadi awal yang baik bagi Israel karena melihat hubungan Turki dengan Rusia dalam gas alam tersebut memburuk dan ini menjadi titik terang bagi hubungan Israel dengan Turki.

Setelah melalui serangkaian perundingan, Israel setuju dengan beberapa persyaratan yang diajukan Turki untuk memulihkan hubungan diplomatik kedua negara. Israel setuju membayar kompensasi untuk keluarga aktivis yang tewas dan meminta maaf secara publik terkait insiden enam tahun lalu itu. Di bawah kesepakatan ini, pemerintah Israel akan membayarkan kompensasi sebesar 20 juta dolar AS kepada keluarga korban dalam waktu 25 hari setelah hubungan dipulihkan.

Selain kerja sama bidang gas alam, kedua negara juga akan membuka kerja sama di bidang militer, energi, dan pertahanan. Israel juga akan mengizinkan Turki membangun rumah sakit buat warga Gaza.



IV.2. Saran

1. Dalam insiden ini, kekhawatiran Israel sangat berlebihan terlihat kapal mavi marmara berusaha untuk mengantarkan bantuan dan dengan misi kemanusiaan ini berakhir dengan hal yang tidak di inginkan.
2. Pemerintah Turki yang sangat bersikeras untuk memutuskan hubungannya dengan Israel yang terlihat untuk menjaga ketahanan dan keamanan nasionalnya. Dan ini menjadi hal positif bagi Turki untuk mempertahankan kedaulatannya.
3. Semua kerjasama militer yang telah di bangun sejak lama, hancur seketika ketika insiden ini terjadi dan ini menjadi hal yang merugikan bagi Israel karena hal yang tidak seharusnya Israel lakukan pada kapal Mavi Marmara
4. Dengan membantu Turki dalam bidang sumber daya energi, Israel membuka peluang untuk menormalisasikan hubungan dengan Turki dan menjadi kesempatan yang sangat baik.
5. Negara saling membutuhkan bagi kepentingan nasional yang harus di capainya karena memiliki ketergantungan antara satu sama lainnya, hubungan keduanya membaik serta normalisasi hubungan keduanya terus berjalan baik.